

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada sekolah MAS Al-Washliyah 30 Binjai. Adapun tujuannya adalah untuk dapat melatih kemampuan berfikir siswa serta dapat berbuat kreatif yang ditunjukkan dengan terwujudnya hasil karya, sehingga terbentuknya sikap dan mental kreatif, rasa bangga, berani mencoba, mencipta, dan percaya diri. Tujuan pendidikan keterampilan dan kerajinan untuk melatih individu-individu bangsa Indonesia memiliki rasa percaya diri yang teguh, senang berbuat kreatif, dan memiliki rasa bangga yang produktif. Sebagai bagian dari budaya, pelajaran kerajinan tangan masuk kedalam kurikulum yang diajarkan di sekolah dengan memanfaatkan barang-barang bekas, yaitu salah satunya dari bahan pipet plastik.

Dalam hal ini penulis ingin melihat kemampuan siswa dalam membuat kerajinan dengan media sedotan plastik yang pada dasarnya masih belum maksimal penyelesaiannya, selain itu pengetahuan dan wawasan siswa tentang kerajinan masih belum cukup untuk diterima oleh siswa tersebut, dan menjadikan karya siswa masih belum sempurna. Dalam proses pembelajaran kerajinan beberapa orang siswa menganggap remeh pelajaran tersebut, sehingga tugas-tugas yang diberikan hanya beberapa siswa saja yang menyelesaikannya.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan bapak Roy Marantika Bangun, S.Pd sebagai guru bidang studi Seni Budaya di sekolah MAS

Al-Washliyah 30 Binjai pada hari rabu tanggal 3 Maret 2021, ternyata masih ada siswa yang kesulitan dalam membuat karya kerajinan dari Sedotan Plastik. Hal ini dapat diawali dari karya yang sudah dipraktekkan oleh guru bidang studi Seni Budaya tersebut, dan hasilnya antara lain bentuk yang monoton, maksudnya masih sama pada setiap orang dan pada aspek kekuatan sambungan, dan akan terlepas bila diangkat atau dipindahkan ketempat lain, hal lain adalah kurang rapi pada proses pengukuran panjang pendeknya komponen dan beberapa kendala.

Ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa pada kerajinan seperti keseimbangan yang berkaitan dengan bobotnya, bentuknya juga tidak simetris, seperti saat membuat kerajinan bunga mawar dari sedotan plastik, menciptakan daun bunga mawar lebih besar dibandingkan dengan kelopaknya, dilihat dari iramanya dari segi warna tidak sesuai pada bentuk aslinya, kemudian dari segi komposisi yang masih berhubungan dengan prinsip-prinsip seni rupa pada susunan yang mencakup keseimbangan dan iramanya masih belum tertata dengan baik, sehingga keserasian hasil karya yang telah diciptakan kurang menarik.

Pengumpulan tugas hanya beberapa orang saja yang dapat menyelesaikannya dalam waktu yang sudah ditentukan, dinilai dari teknik pembuatan karya masih ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam penyelesaian membuat karya kerajinan dari sedotan plastik, maka untuk itu siswa akan diberi tugas bagaimana cara mereka mengaplikasikan bahan tersebut dengan lebih mudah dan lebih maksimal dalam membuat karya kerajinan dari sedotan plastik melalui video tutorial pembelajaran yang akan diberikan kepada guru

untuk dikerjakan oleh siswa yang akan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa, yaitu keseimbangan, irama, dan komposisi.

Kerajinan sedotan plastik atau pipet yang biasa digunakan untuk minum adalah salah satu bahan terbuat dari plastik yang mudah ditemukan, dengan harga murah dan cukup terjangkau. Peneliti ingin menjadikan sedotan plastik atau pipet ini menjadi media belajar kerajinan untuk tingkat Aliyah, yang akan menghasilkan kerajinan berbahan sedotan plastik yang cukup menarik. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam proses pembuatan kerajinan dengan media sedotan plastik tersebut.

Kerajinan dengan menggunakan bahan media sedotan plastik yang dapat dikembangkan dalam kreativitas siswa saat ini juga sedikit mendapat perhatian, sebagai bahan dalam membuat kerajinan. Kreativitas siswa juga belum terlatih akibat dari kurangnya pemanfaatan barang-barang sekitar yang dapat dijadikan benda hias atau benda kerajinan, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti agar dapat mengetahui karya kerajinan dengan media pipet serta melatih siswa untuk berkreaitivitas dalam membuat kerajinan tersebut, dengan judul: Analisis Kerajinan Tangan dari Sedotan Plastik pada Siswa Kelas X Al-Washliyah 30 Binjai Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa.

B. Identifikasi Masalah

Untuk menciptakan suatu benda kerajinan, disamping membutuhkan keterampilan juga perlu memandang bahan sebagai media untuk mewujudkannya, berkenaan dengan bahan keterampilan kerajinan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang perlu dicari jawabannya antara lain :

1. Kurangnya perhatian terhadap pemanfaatan bahan dengan media pipet sebagai bahan kerajinan di sekolah.
2. Masih terdapat beberapa kekurangan dari segi aspek penilaian seperti bentuk yang monton, sambungan sedotan plastik mudah terlepas.
3. Keseimbangan dalam bentuk karya masih belum simetris.
4. Irama dalam warna pada bentuk kerajinan tidak sesuai dengan bentuk aslinya atau tidak selaras.
5. Komposisi karya masih belum tertata dengan baik.
6. Masih ada siswa yang belum serius mengenali pembuatan kerajinan dari bahan sedotan plastik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian terlaksana dengan baik maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan keseimbangan pada karya kerajinan dari sedotan plastik.

2. Penerapan irama pada karya kerajinan dari sedotan plastik.
3. Penerapan komposisi pada karya kerajinan dari sedotan plastik.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan keseimbangan pada karya kerajinan dari sedotan plastik?
2. Bagaimana penerapan irama pada karya kerajinan dari sedotan plastik?
3. Bagaimana penerapan komposisi pada karya kerajinan dari sedotan plastik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh potongan, sambungan, dan tata susunan yang baik pada sedotan plastik.
2. Dapat mengelompokkan kombinasi, kecerahan, dan kesesuaian warna pada sedotan plastik.
3. Memodifikasi bentuk dengan bahan lain, kesatuan, kombinasi, dan keselarasan dengan baik.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai pengembangan bahan pembelajaran dibidang ketrampilan

kerajinan tangan dengan bahan sedotan plastik.

- b. Sebagai petunjuk untuk bidang keterampilan dalam pembuatan karya seni kerajinan dengan bahan sedotan plastik.
- c. Sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan bahan sedotan plastik dalam pembuatan kerajinan tangan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi guru, sebagai tambahan literasi bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa.
- b. Bagi siswa, dengan penerapan bahan pipet plastik sebagai karya kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam berkarya kerajinan tangan.
- c. Bagi lembaga, dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya seni rupa.
- d. Sebagai kajian untuk menambah wawasan dibidang kerajinan tangan.